

## ABSTRAK

Pembangunan bidang ekonomi yang dilaksanakan di Kabupaten Sleman telah menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan peningkatan PDRB per kapita di kabupaten ini. Namun, tingkat pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita di setiap kecamatan memiliki nilai yang bervariasi, sehingga menyebabkan kesenjangan antar wilayah. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan perkembangan tingkat disparitas wilayah antar kecamatan di Kabupaten Sleman, (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya disparitas wilayah antar kecamatan di Kabupaten Sleman. Untuk mencapai tujuan tersebut, data yang digunakan adalah data sekunder periode 2008-2016 yang diperoleh dari BPS, dan metode yang digunakan adalah Indeks Williamson, regresi data panel, dan analisis deskriptif. Temuan dari penelitian ini adalah (1) disparitas wilayah antar kecamatan di Kabupaten Sleman cenderung menurun selama periode pengamatan tahun 2008-2016. Indeks Williamson menunjukkan tingkat disparitas sedang dengan rata-rata nilai indeks 0,3986, (2) faktor yang paling berpengaruh terhadap disparitas wilayah adalah jumlah fasilitas kesehatan dan kontribusi sektor tersier. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah, khususnya Kabupaten Sleman untuk merancang kebijakan pembangunan regional atau sektoral dan diharapkan dapat berkontribusi untuk penelitian lebih lanjut tentang isu-isu pembangunan daerah.

Kata kunci: data panel, disparitas wilayah, Indeks Williamson

## ABSTRACT

*Economic development carried out in Sleman Regency has resulted in economic growth marked by an increase in GDP per capita in this regency. However, the rate of economic growth and GDP per capita in each sub-regency has varied values, thus causing disparities between regions. The purposes of this study are: (1) to describe the development of the level of regional disparity among sub-regencies in Sleman Regency (2) to identify the factors that affect the occurrence of regional disparity among sub-regencies in Sleman Regency. To achieve the purposes, the data used are secondary data of 2008-2016 obtained from the BPS (The Central Bureau of Statistics), and the methods used are Williamson Index, panel data regression, and descriptive analysis. The findings of the study are (1) the regional disparity among sub-regencies in Sleman Regency tends to decrease during the observation period from 2008 to 2016. Williamson Index showed the moderate level of disparity with mean of index value is 0.3986, (2) the most influential factors on the regional disparity are number of health facilities and tertiary sector contribution. The results of this study hopefully will provide useful information for the local government of Sleman Regency to design regional or sectoral development policy and is expected to contribute to further research on issues of regional development.*

*Keywords: panel data, regional disparity, Williamson Index*